



DOI: <https://doi.org/10.38035/jafm.v7i3>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh *Effective Tax Rate*, *Corporate Social Responsibility* dan *Firm Size* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Indonesia

Shella Rahma Juani¹, Umiaty Hamzani², Sari Rusmita³

¹Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia, b1032231028@student.untan.ac.id

²Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia, umiaty.hamzani@ekonomi.untan.ac.id

³Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia, sarirusmita99@gmail.com

Corresponding Author: b1032231028@student.untan.ac.id¹

Abstract: *This study aims to analyze the effect of Effective Tax Rate (ETR), Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI), and Firm Size on the profitability of banking companies in Indonesia during the 2022–2024 period. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from annual reports and sustainability reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis was conducted using panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) as the selected model. The results show that Effective Tax Rate (ETR) has no significant effect on company profitability. Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) has a positive and significant effect on company profitability. Meanwhile, Firm Size has no significant effect on company profitability. Simultaneously, all independent variables significantly affect the profitability of banking companies in Indonesia. This study indicates that corporate social responsibility disclosure is an important factor in improving banking company profitability*

Keywords: *Profitability, Effective Tax Rate, Corporate Social Responsibility, Firm Size,*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Effective Tax Rate (ETR), Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI), dan Firm Size terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan model yang terpilih yaitu Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Effective Tax Rate (ETR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sementara itu, Firm Size tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi faktor yang mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Effective Tax Rate, Corporate Social Responsibility, Firm Size*

PENDAHULUAN

Sektor perbankan memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional melalui fungsi intermediasi keuangan, penghimpunan dana masyarakat, serta penyaluran kredit kepada sektor produktif. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan perbankan dituntut untuk mampu menghasilkan profitabilitas yang optimal guna menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kepercayaan investor. Profitabilitas merupakan indikator utama yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset dan sumber daya yang dimiliki. Pada perusahaan perbankan, profitabilitas umumnya diukur menggunakan Return on Assets (ROA), karena rasio ini mampu menggambarkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan keuntungan (Kasmir 2019).

Dalam beberapa tahun terakhir, kondisi profitabilitas perbankan di Indonesia mengalami fluktuasi akibat perubahan kondisi ekonomi, persaingan industri, serta meningkatnya tuntutan terhadap tata kelola perusahaan yang baik. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, industri perbankan nasional masih menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas laba di tengah ketidakpastian ekonomi global dan perubahan kebijakan keuangan. OJK menyatakan bahwa sektor perbankan Indonesia tetap resilien, namun masih dibayangi oleh risiko pasar, tekanan likuiditas, dan ketidakpastian global yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan (OJK 2024).

Penelitian ini menggunakan stakeholder theory yang dikemukakan oleh R. Edward Freeman, yang menyatakan bahwa perusahaan bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh stakeholder seperti pemerintah, investor, nasabah, dan masyarakat (Freeman 1984). Teori ini relevan digunakan karena Effective Tax Rate (ETR) berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap pemerintah melalui pembayaran pajak, Corporate Social Responsibility (CSR) berkaitan dengan hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan, sedangkan Firm Size mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kepercayaan stakeholder. Penelitian sebelumnya juga menggunakan stakeholder theory untuk menjelaskan hubungan CSR, kinerja perusahaan, dan profitabilitas. Selain Stakeholder Theory, penelitian ini juga mempertimbangkan Agency Theory dalam menjelaskan kebijakan manajemen terkait pengelolaan pajak serta Legitimacy Theory untuk menjelaskan pentingnya pengungkapan CSR dalam memperoleh legitimasi dari masyarakat.

Salah satu faktor yang diperkirakan memengaruhi profitabilitas perusahaan adalah Effective Tax Rate (ETR). Effective Tax Rate merupakan rasio yang menunjukkan besarnya beban pajak yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan laba sebelum pajak. Tingkat ETR yang rendah sering dikaitkan dengan efisiensi pengelolaan pajak sehingga perusahaan dapat mempertahankan laba yang lebih tinggi. Sebaliknya, beban pajak yang tinggi dapat mengurangi laba bersih perusahaan dan berdampak pada menurunnya profitabilitas. Dalam sektor perbankan, pengelolaan pajak menjadi sangat esensial karena industri ini merupakan objek pengawasan ketat oleh regulator keuangan dan memiliki kontribusi yang vital terhadap total penerimaan negara (Aprilianti dan Sasana 2026).

Selain faktor perpajakan, Corporate Social Responsibility (CSR) juga menjadi perhatian dalam meningkatkan kinerja perusahaan. CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat melalui berbagai program sosial maupun keberlanjutan. Penerapan CSR yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat loyalitas nasabah, serta menciptakan citra positif di mata investor. Dalam industri perbankan, pengungkapan CSR menjadi semakin penting karena masyarakat mulai memperhatikan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam aktivitas bisnisnya. Dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, maka potensi peningkatan profitabilitas juga semakin besar (Sitompul *et al.* 2025).

Faktor lain yang diduga memengaruhi profitabilitas perusahaan adalah Firm Size atau ukuran perusahaan. Firm Size menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang biasanya diukur menggunakan total aset. Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih memadai, akses pendanaan yang lebih luas, serta kemampuan operasional yang lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil. Dalam sektor perbankan, perusahaan dengan total aset yang besar umumnya memiliki kemampuan lebih baik dalam melakukan ekspansi usaha, diversifikasi layanan, serta efisiensi operasional sehingga berpotensi menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi (Dinka dan Asfaw 2026).

Penelitian mengenai pengaruh Effective Tax Rate, Corporate Social Responsibility, dan Firm Size terhadap profitabilitas perusahaan telah banyak dilakukan, namun masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh (Idris dan Rijal 2025), menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan karena mampu meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik. Sementara itu, penelitian Akbar dan Nugraha (2025) menemukan bahwa Firm Size berpengaruh positif terhadap ROA karena perusahaan besar memiliki efisiensi operasional yang lebih baik. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya menguji pengaruh Effective Tax Rate (ETR), Corporate Social Responsibility (CSR), dan Firm Size terhadap profitabilitas pada sektor manufaktur maupun lintas industri, penelitian ini secara khusus berfokus pada perusahaan perbankan yang memiliki karakteristik regulasi, struktur aset, serta kebijakan perpajakan yang berbeda. Selain itu, penelitian ini menggunakan data terbaru periode 2022–2024 yang merepresentasikan kondisi industri perbankan Indonesia pada masa pascapemulihan ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris yang lebih mutakhir mengenai pengaruh Effective Tax Rate (ETR), Corporate Social Responsibility (CSR), dan Firm Size terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia.

Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu menunjukkan masih terdapat research gap terkait pengaruh Effective Tax Rate, Corporate Social Responsibility, dan Firm Size terhadap profitabilitas perusahaan, khususnya pada sektor perbankan di Indonesia. Selain itu, penelitian yang menggunakan data terbaru perusahaan perbankan pasca pemulihan ekonomi masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Effective Tax Rate, Corporate Social Responsibility, dan Firm Size terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia.

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh Effective Tax Rate (ETR), Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI), dan Firm Size terhadap profitabilitas perusahaan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian menggunakan data numerik yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan, yang selanjutnya dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antarvariabel. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA), sedangkan variabel independennya terdiri atas Effective Tax Rate (ETR), Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI), dan Firm Size. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel yang menggabungkan data cross-section dan time series, sehingga mampu memberikan hasil yang lebih komprehensif dalam menjelaskan hubungan antarvariabel serta mengakomodasi variasi data antarperusahaan dan antarperiode penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Perusahaan perbankan dipilih karena menyediakan data keuangan yang lengkap dan relevan untuk mengukur variabel penelitian periode yang digunakan.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel Data

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022–2024	46
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan atau tidak menggunakan standar GRI secara lengkap selama periode penelitian	(19)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap sesuai kebutuhan penelitian selama periode 2022–2024	(4)
4	Perusahaan yang teridentifikasi sebagai data outlier berdasarkan hasil uji outlier	(8)
5	Jumlah sampel perusahaan	15
6	Total observasi penelitian (x 3 tahun)	45

Sumber: Observasi Penulis, 2026

Pengukuran Variabel

Tabel 2. Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran	Sumber
<i>Effective Tax Rate</i>	Beban pajak efektif perusahaan	$\left(\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \right) \times 100\%$	Sumber: (Kasmir 2019)
CSRDI	GRI Standards 2021	$\left(\frac{\text{Jumlah yang diungkapkan}}{\text{Total Item GRI}} \right) \times 100\%$	Sumber: (Haniffa dan Cooke 2005)
<i>Firm Size</i>	Total Aset	Ln Total Aset	Sumber: (Hartono 2000)
Profitabilitas	<i>Return on Assets</i> (ROA)	$\left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \right) \times 100\%$	Sumber: (Kasmir 2019)

Metode Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13. Model regresi data panel memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen dengan mempertimbangkan variasi data antar perusahaan dan antar periode waktu. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = \alpha + \beta_1 \text{Tax Avoidance} + \beta_2 \text{CSRDI} + \beta_3 \text{Firm Size}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

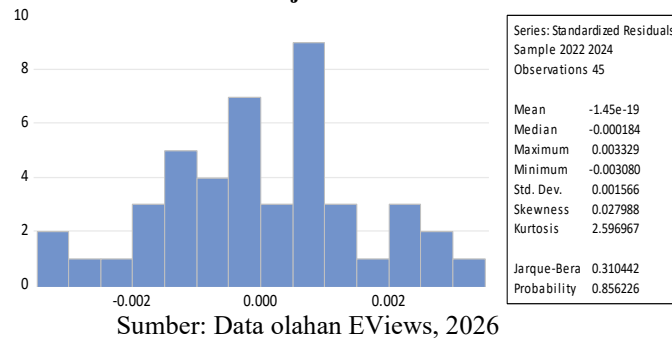
Tabel 3. Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.015755	0.234437	0.617474	33.45261
Median	0.014974	0.216084	0.598291	33.18811
Maximum	0.037847	0.595250	0.940171	35.42552
Minimum	0.000156	0.176816	0.341880	30.72734
Std. Dev.	0.008902	0.088423	0.141703	1.147895
Observations	45	45	45	45

Berdasarkan Tabel 3, variabel profitabilitas yang diprosikan dengan return on assets (ROA) (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.015755 dengan nilai minimum 0.000156 dan maksimum 0.037847, yang menunjukkan adanya variasi tingkat profitabilitas antar perusahaan sampel penelitian. Variabel effective tax rate (ETR) (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.234437 dengan nilai minimum 0.176816 dan maksimum 0.595250. Variabel corporate social responsibility (CSR) disclosure (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.617474 dengan nilai minimum 0.341880 dan maksimum 0.940171. Sementara itu, variabel firm size (FS) (X3) memiliki nilai rata-rata sebesar 33.45261 dengan nilai minimum 30.72734 dan maksimum 35.42552.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan histogram dan uji Jarque-Bera, diperoleh nilai Jarque-Bera sebesar 0.310442 dengan probabilitas sebesar 0.856226. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dalam model penelitian terdistribusi normal. Selain itu, histogram residual menunjukkan pola penyebaran data yang mendekati bentuk lonceng (bell shape), sehingga model regresi dalam penelitian ini dinilai telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.017973	202274.3	NA
X1	0.000915	567.0333	1.058628
X2	1.44E-05	62.72418	1.037623
X3	1.57E-05	198010.8	1.097010

Berdasarkan Tabel 5, nilai centered VIF untuk variabel X1, X2, dan X3 masing-masing sebesar 1.058628, 1.037623, dan 1.097010. Seluruh nilai centered VIF berada di bawah ambang batas 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model penelitian. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi klasik multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.014159	0.059553	0.237745	0.8123
CX1	-0.004829	0.013437	-0.359366	0.3145
CX2	-0.000309	0.001684	-0.183649	0.5112
CZ	-0.000346	0.001761	-0.196578	0.7288

Berdasarkan Tabel 6, nilai probabilitas (Prob.) untuk variabel X1, X2, dan X3 seluruhnya berada di atas tingkat signifikansi 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	2.125933
--------------------	----------

Berdasarkan Tabel 7, nilai Durbin-Watson statistic sebesar 2.125933. Nilai tersebut mendekati angka 2, sehingga menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi. Dengan demikian, asumsi klasik terkait independensi error telah terpenuhi.

Pemilihan Model

Tabel 8. Uji Chow dan Hausman

	Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Chow	Cross-section F	15.389.136	-14,27	0.0000
	Cross-section Chi-square	98.772.750	14	0.0000
Hausman	Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
	Cross-section random	12.182.596	3	0.0068

Berdasarkan Tabel 8, hasil Chow test menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga model Fixed Effect Model (FEM) lebih tepat digunakan dibandingkan Common Effect Model (CEM). Selanjutnya, hasil Hausman test menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0068 yang juga lebih kecil dari 0.05, sehingga Fixed Effect Model (FEM) lebih sesuai dibandingkan Random Effect Model (REM). Dengan demikian, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM).

Multiple Linear Regression

Tabel 9. Multiple Linear Regression

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.116923	0.134065	-0.872139	0.3908
X1 ETR	0.005290	0.030249	0.174880	0.8625
X2 CSR	0.008273	0.003792	2.181906	0.0380
X3 FS	0.003776	0.003965	0.952400	0.3493
R-squared	0.969037			
Adjusted R-squared	0.949542			
F-statistic	5.060.755			
Prob(F-statistic)	0.000000			

Konstanta bernilai negatif sebesar -0.116923 yang menunjukkan nilai variabel dependen ketika seluruh variabel independen dianggap konstan. Variabel X1_ETR memiliki koefisien positif sebesar 0.005290 yang berarti setiap kenaikan X1_ETR akan meningkatkan variabel dependen, sedangkan X2_CSR memiliki koefisien positif sebesar 0.008273 yang menunjukkan bahwa peningkatan CSR akan meningkatkan variabel dependen. Selanjutnya, variabel X3_FS memiliki koefisien positif sebesar 0.003776 yang mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka variabel dependen juga akan meningkat, namun pengaruhnya relatif kecil. Berdasarkan uji signifikansi, hanya variabel X2_CSR yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai probabilitas 0.0380 (< 0.05), sedangkan X1_ETR dan X3_FS tidak berpengaruh signifikan karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0.05.

Uji Hipotesis

1. Uji T

Hasil Uji T menunjukkan bahwa variabel X1_ETR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai t-statistic sebesar 0.174880 dan probabilitas 0.8625 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini berarti X1_ETR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel X2_CSR berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai t-statistic sebesar 2.181906 dan probabilitas 0.0380 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga menunjukkan bahwa X2_CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Sementara itu, variabel X3_FS tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen karena memiliki nilai t-statistic sebesar 0.952400 dengan probabilitas 0.3493 yang lebih besar dari 0.05.

2. Uji F

Uji F menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 5.060755 dengan probabilitas 0.000000 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen (X1_ETR, X2_CSR, dan X3_FS) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa seluruh variabel dalam model secara simultan memiliki kontribusi terhadap variasi variabel dependen.

3. Coefficient of Determination (R^2)

Nilai menunjukkan bahwa R-squared sebesar 0.969037 yang berarti sebesar 96.9037% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen (X1_ETR, X2_CSR, dan X3_FS) dalam model penelitian ini. Sementara itu, sisanya sebesar 3.0963% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan penjelasan yang sangat kuat terhadap variabel dependen.

Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,949542 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan sekitar 94,95% variasi profitabilitas perusahaan. Tingginya kemampuan penjelasan model ini tidak hanya dipengaruhi oleh variabel Effective Tax Rate (ETR), Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI), dan Firm Size, tetapi juga oleh penggunaan Fixed Effect Model (FEM). Dalam regresi data panel, FEM mengakomodasi heterogenitas yang tidak teramati (unobserved heterogeneity) melalui efek tetap masing-masing perusahaan, sehingga karakteristik spesifik setiap perusahaan yang konstan selama periode penelitian dapat dikendalikan dalam model. Kondisi tersebut umumnya menghasilkan nilai koefisien determinasi yang relatif tinggi dibandingkan model regresi biasa. Oleh karena itu, nilai Adjusted R^2 yang tinggi pada penelitian ini tidak serta-merta menunjukkan bahwa seluruh variasi profitabilitas hanya dijelaskan oleh ketiga variabel independen, melainkan juga dipengaruhi oleh kemampuan model FEM dalam menangkap karakteristik individual perusahaan.

Pembahasan

1. Pengaruh *Effective Tax Rate* terhadap *Profitabilitas*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Effective Tax Rate (ETR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Temuan ini mengindikasikan bahwa besarnya beban pajak efektif yang ditanggung perusahaan belum menjadi faktor utama yang menentukan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Pada industri perbankan, profitabilitas lebih banyak dipengaruhi oleh efisiensi operasional, kualitas aset, dan kemampuan pengelolaan risiko dibandingkan variasi beban pajak yang relatif kecil.

Dari perspektif Agency Theory, keputusan terkait pengelolaan pajak merupakan bagian dari kebijakan manajemen dalam mengoptimalkan kepentingan perusahaan. Namun, tingginya pengawasan regulator terhadap industri perbankan menyebabkan ruang bagi perusahaan untuk melakukan strategi pengelolaan pajak menjadi lebih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan variasi Effective Tax Rate tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan ini juga didukung oleh Hanlon dan Heitzman (2010) yang menjelaskan bahwa hubungan antara kebijakan perpajakan dan kinerja perusahaan bersifat kompleks serta dipengaruhi oleh karakteristik industri dan kebijakan internal perusahaan. Temuan ini juga sejalan dengan Limajatini et al. (2024) yang menemukan bahwa Effective Tax Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh CSRDI terhadap *Profitabilitas*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Temuan ini

menunjukkan bahwa semakin luas pengungkapan CSR, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Temuan tersebut mendukung Stakeholder Theory yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan. Pengungkapan CSR yang baik mampu meningkatkan kepercayaan nasabah, investor, regulator, serta masyarakat sehingga memperkuat reputasi perusahaan. Pada industri perbankan, kepercayaan merupakan aset yang sangat penting sehingga peningkatan legitimasi sosial dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui Legitimacy Theory. Perusahaan yang secara aktif mengungkapkan aktivitas sosial dan keberlanjutan memperoleh legitimasi dari masyarakat sehingga keberlangsungan operasional perusahaan menjadi lebih terjamin. Kondisi tersebut mendorong peningkatan loyalitas stakeholder yang pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan.

Hasil ini mendukung penelitian (Idris dan Rijal 2025) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena mampu meningkatkan citra perusahaan di mata publik. Selain itu, (Eliwa *et al.* 2021) juga menemukan bahwa pengungkapan ESG/CSR yang lebih luas memberikan respon positif dari stakeholder yang berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.

3. Pengaruh *Firm Size* terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Firm Size tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya total aset belum tentu mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan Stakeholder Theory, perusahaan besar memang memiliki sumber daya yang lebih besar untuk memenuhi harapan para stakeholder. Namun demikian, besarnya aset juga diikuti oleh meningkatnya biaya operasional, biaya pengawasan, serta kompleksitas pengelolaan organisasi sehingga keunggulan ukuran perusahaan tidak selalu diikuti peningkatan profitabilitas.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sembiring *et al.* 2025) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu berpengaruh terhadap profitabilitas apabila pengelolaan sumber daya tidak efisien. Namun, berbeda dengan penelitian (Akbar dan Nugraha 2025) serta (Nires dan Thirunavukkarasu 2014) yang menemukan bahwa Firm Size berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh Effective Tax Rate, Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI), dan Firm Size terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Effective Tax Rate (ETR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga H1 ditolak. CSRDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sehingga H2 diterima, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Sementara itu, Firm Size tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sehingga H3 ditolak. Secara simultan, variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi profitabilitas perusahaan, namun secara parsial hanya CSRDI yang memberikan pengaruh signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam sektor perbankan, peningkatan profitabilitas lebih banyak dipengaruhi oleh aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dibandingkan strategi perpajakan maupun ukuran perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Pertama, penelitian hanya menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024 sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh sektor industri. Kedua, penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu Effective Tax Rate (ETR), Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSR), dan

Firm Size, sementara masih terdapat faktor lain yang kemungkinan memengaruhi profitabilitas perusahaan seperti leverage, likuiditas, good corporate governance, dan efisiensi operasional. Selain itu, jumlah observasi penelitian yang terbatas juga dapat memengaruhi tingkat akurasi hasil penelitian.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menambahkan sektor industri lain serta memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Penelitian selanjutnya juga disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti leverage, likuiditas, dan good corporate governance. Selain itu, penggunaan indikator atau proksi lain dalam mengukur Effective Tax Rate maupun profitabilitas juga dapat dipertimbangkan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Akbar M, Nugraha R. 2025. Analysis The Impact of Liquidity Ratios, Activity Ratios, and Leverage Ratios on Profitability With Firm Size as A Moderating Variable (an Empirical Study of Transportation Sector Companies Listed on The Jakarta Stock Exchange From 2018 To 2022). *J. Soc. Res.* 4(3):413–428.
- Aprilianti N, Sasana L. 2026. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance. *RIGGS J. Artif. Intell. Digit. Bus.* 5(1):4984–4991.doi:10.31004/riggs.v5i1.5743.
- Dinka ST, Asfaw AS. 2026. The impact of efficiency and income diversification on performance of commercial banks: evidence from Sub-Saharan African countries. *Cogent Bus. Manag.* 13(1):2597069.
- Eliwa Y, Aboud A, Saleh A. 2021. ESG practices and the cost of debt: Evidence from EU countries. *Crit. Perspect. Account.* 79:102097.
- Freeman RE. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman Publishing.
- Haniffa RM, Cooke TE. 2005. The impact of culture and governance on corporate social reporting. *J. Account. public policy.* 24(5):391–430.
- Hanlon M, Heitzman S. 2010. A review of tax research. *J. Account. Econ.* 50(2–3):127–178.
- Hartono J. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Ed ke-2. Yogyakarta: BPFE.
- Idris H, Rijal A. 2025. Pengaruh corporate social responsibility terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Futur. Acad. J. Multidiscip. Res. Sci. Adv.* 3(1):1–15.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed ke-12. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Limajatini, Suhendra S, Gultom JB. 2024. Pengaruh Tranfer Pricing, Tax Avoidance Terhadap Profitabilitas Dengan Variabel Moderasi Kepemilikan Instituional Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Indonesia. *Alkuntoteknologi J. Ilm. Akunt. dan Teknol.* 16(1).
- Niresh A, Thirunavukkarasu V. 2014. Firm size and profitability: A study of listed manufacturing firms in Sri Lanka. *Int. J. Bus. Manag.* 9(4).
- OJK. 2024. Statistik Perbankan Indonesia 2024.
- Sembiring YCB, Maduwu E, Naibaho PRE, Lumbangaol R. 2025. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2023. *JRAK.* 11(1):106–118.
- Sitompul AS, Samosir HES, Munte MHM. 2025. Pengaruh Struktur Modal dan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *J. Trends Econ. Account. Res.* 5(3):268–277.
- Tanuwidjaya JV, Rudyanto VS, Manurung ET. 2024. Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada PT . Astra International TBK Periode 2015 – 2024 pajak dan peningkatan kapasitas operasional , namun di sisi lain juga meningkatkan risiko dapat meningkatkan laba . Namun , di sisi lain. *J. Ekon. Bisnis Dan Akunt.* 4(3):86–100.